



## PELATIHAN BISNIS *ONLINE* BAGI WARGA RW 010 KELURAHAN WIJAYA KUSUMA GROGOL PETAMBURAN JAKARTA BARAT

Endang Djuana<sup>1</sup>, Rosalia H. Subrata<sup>1</sup>, Ferrianto Gozali<sup>1</sup>, Dorina Hetharia<sup>2</sup>, Richard Rambung<sup>1</sup>, Wahyu Fadli Satrya<sup>1</sup>, Kuat Rahardjo TS<sup>1</sup>, dan Muchamad Fachri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jakarta  
Email: { edjuana, rosalia, ferrianto, richardrambung, wahyu.fadli, kuatrts}@trisakti.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jakarta  
Email: dorina@trisakti.ac.id

<sup>3</sup>Operations and Monitoring, Indosat Ooredoo Hutchinson, Jakarta  
Email: muchamad.fachri@ioh.co.id

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has had a huge impact on the economic and social sectors in the world, including Indonesia. The first impact is the weakening of household consumption or the weakening of people's purchasing power. The second impact is that the COVID-19 pandemic has created uncertainty about when it will end. These two impacts cause the community's investment ability to also weaken and have implications for the cessation of a business which results in the dismissal of several employees or layoffs so that alternative sources of income are needed to support family life. This is the rationale for the Community Service (PkM) activity of the Electrical Engineering and Industrial Engineering Study Program during the COVID-19 Pandemic entitled Training on Starting an Online Business for the Community RW 010 Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta. This training aims to provide understanding for people who want to switch to online business processes and provide opportunities for people who want to start an online business. Participants benefit by gaining knowledge on how to start an online business with the steps, so that participants can start trying to do business online. This can also be seen from the results of the questionnaire, as many as 30.8% of participants felt the benefits of this training both by giving a satisfaction score = 4 (from a scale of 5) and 69.2% of participants responded that the benefits of this training were very good by giving a score of 5 on the satisfaction scale.*

**Keywords:** *Impact of the COVID-19 Pandemic, Community Service, Online Business Training*

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberi dampak sangat besar pada sektor ekonomi dan sosial di dunia, termasuk Indonesia. Dampak yang pertama adalah melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat. Dampak kedua adalah bahwa pandemi COVID-19 ini menimbulkan adanya ketidakpastian kapan akan berakhir. Kedua dampak ini menyebabkan kemampuan investasi masyarakat juga ikut melemah dan berimplikasi terhadap berhentinya sebuah usaha yang mengakibatkan pemberhentian beberapa karyawan alias Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga diperlukan alternatif sumber penghasilan untuk menopang kehidupan keluarga. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi (Prodi) Teknik Elektro dan Teknik Industri dalam masa Pandemi COVID-19 ini berjudul Pelatihan Memulai Bisnis Online Bagi Masyarakat RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman bagi masyarakat yang hendak beralih ke proses bisnis ataupun pemasaran secara online serta memberikan peluang bagi masyarakat yang hendak memulai usaha secara online. Peserta mendapatkan manfaat dengan memperoleh pengetahuan mengenai cara memulai usaha secara online dengan langkah-langkahnya, sehingga peserta dapat mulai mencoba melakukan usaha secara online. Hal ini juga terlihat dari hasil evaluasi, sebanyak 30,8% peserta merasakan bahwa pelatihan ini baik dengan memberi nilai kepuasan 4 (dari maksimal 5 pada skala kepuasan) dan 69,2% peserta memberikan respon bahwa pelatihan ini sangat baik dengan memberi nilai kepuasan 5.

**Kata kunci:** *Dampak Pandemi COVID-19, Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan Bisnis Online*

### 1. PENDAHULUAN

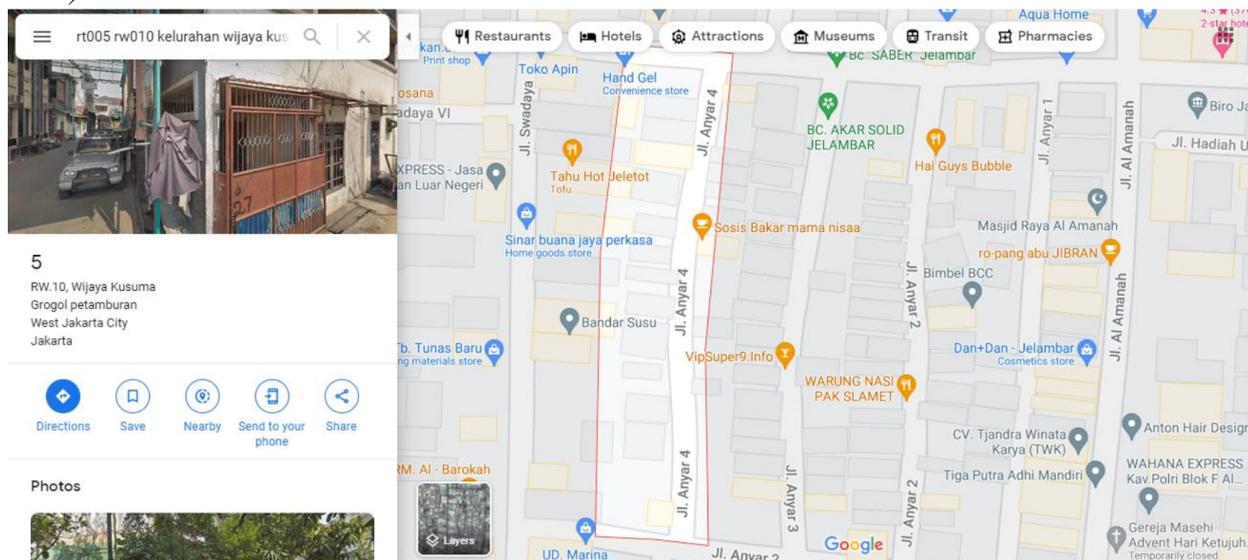
Pandemi COVID-19 memberi dampak sangat besar pada sektor ekonomi dan sosial di dunia, termasuk Indonesia. Dampak yang pertama adalah melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat. Dampak kedua adalah bahwa pandemi COVID-19 ini menimbulkan adanya ketidakpastian kapan akan berakhir. Kedua dampak ini menyebabkan kemampuan investasi masyarakat juga ikut melemah dan berimplikasi terhadap berhentinya sebuah usaha, misalkan usaha di bidang transportasi, *tour and travel*, jasa, industri kecil dan

lain-lain yang berakibat pemberhentian beberapa karyawan alias Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga diperlukan alternatif sumber penghasilan untuk menopang kehidupan keluarga (Fikri, 2021).

Dampak ini juga dialami oleh masyarakat RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat yang terlihat pada Gambar 1, dimana pekerjaan warga masyarakat antara lain karyawan, buruh pabrik, membuka usaha sederhana seperti salon, bengkel, berjualan pakaian, makanan, sembako atau kebutuhan lainnya di pasar tradisional. Karena Pandemi COVID-19 dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagian warga kehilangan pekerjaan karena perusahaan dan pabrik tempat mereka bekerja tidak lagi dapat beroperasi, usaha kecil milik warga seperti warung, penjual kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari lainnya di pasar tradisional, bengkel, salon, jasa di bidang transportasi tidak diperbolehkan melakukan aktivitas secara normal.

### Gambar 1.

*Peta Lokasi Warga (RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat)*



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan masyarakat sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimiliki PT. Berdasarkan diskusi intensif dengan perwakilan Warga yang diwakili oleh Ibu Ketua PKK RW 010 yaitu Ibu Tuwiroh, diketahui bahwa sebagian warga masyarakat kehilangan pekerjaan karena adanya pengusaha yang menutup usahanya secara permanen atau usaha masyarakat yang terpaksa ditutup dengan diberlakukannya PSBB untuk menurunkan angka penularan COVID-19 sehingga membutuhkan alternatif sumber penghasilan untuk menopang kehidupan keluarganya.

Tim PkM dan Warga sepakat untuk mengatasi dua permasalahan utama melalui pelaksanaan PkM ini yaitu (1) Masalah kesulitan dalam menjalankan usaha secara tradisional dikarenakan kondisi Pandemi COVID-19 baik selama masa PSBB ataupun Adaptasi Kebiasaan Baru, dan (2) Masalah mengatasi kehilangan pekerjaan akibat kondisi ekonomi perusahaan yang menurun sehingga perlu mengusahakan sumber penghasilan baru untuk kelangsungan hidup keluarga. Untuk itu diusulkan program Pelatihan Memulai Bisnis Secara Online untuk mengatasi masalah



kesulitan menjalankan usaha secara tradisional dan bagi yang kehilangan pekerjaan dapat memulai usaha secara *online* dengan memanfaatkan teknologi dan platform yang tersedia.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

PkM Pelatihan Bisnis Online ini dilakukan sesuai dengan konsep dan bentuk bisnis online yang telah baku dan telah tersedia dalam konteks Indonesia terutama bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta pelaku usaha individu (Kurniasih, 2020; Redaksi, 2020). Bentuk-bentuk tersebut menjadi acuan dalam menerapkan bentuk yang sesuai bagi warga peserta pelatihan dari RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.

### Pengertian Bisnis Online

Definisi yang perlu diketahui terkait bisnis online pada pelatihan ini :

1. *e-commerce* merupakan pemanfaatan jaringan Internet untuk proses jual-beli dan pelayanan atas suatu barang atau jasa. Saat ini di Indonesia ada beberapa situs *e-commerce marketplace* yang besar seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee dan lain-lain.

2. *e-business* adalah transformasi dari proses bisnis utama menggunakan teknologi Internet.

Dengan kata lain *e-business* merupakan semua transaksi yang terjadi di dalam bisnis online, yang meliputi penjualan langsung ke konsumen (*e-commerce*), transaksi dengan produsen dan pemasok, interaksi yang dilakukan dengan mitra bisnis, dengan menggunakan elektronik sebagai alat transaksinya (Chaffey, 2015).

### Solusi yang Diusulkan

Solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan warga masyarakat yang kehilangan pekerjaan yaitu memanfaatkan layanan situs *e-commerce marketplace* karena memiliki *entry level* yang lebih mudah (Holden, 2013). Tim PkM telah memberikan pelatihan konsep dan pendampingan agar warga masyarakat dapat memiliki bisnis *online* seperti yang diharapkan. Bagi warga masyarakat yang sudah memiliki usaha tradisional dan hendak beralih secara *online* tim PkM memberikan konsep pelatihan melakukan pemasaran secara *online*. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat adalah ibu-ibu PKK dan anggota keluarganya yang mengalami kesulitan dalam usaha atau pekerjaannya selama masa pandemi ini.

### Tahapan Pelaksanaan PkM

Tahapan Pelaksanaan Program PkM ini mengikuti Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat seperti terlihat pada Gambar 2:

1. Identifikasi Permasalahan. Bertemu dengan perwakilan mitra yaitu Ibu Tuwiroh sebagai Ketua PKK RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat pada bulan Oktober 2021 untuk melakukan identifikasi permasalahan apa yang ada dalam masyarakat.
2. Pengumpulan data. Melakukan survei melalui Ibu Ketua PKK terkait dengan kondisi sosial masyarakat dalam masa Pandemi COVID-19 dan PSBB untuk menentukan solusi permasalahan.
3. Konsep Pelaksanaan. Merencanakan konsep solusi permasalahan dan rencana kegiatan secara daring dalam bentuk proposal dan diajukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPM)
4. Pembuatan Modul. Tim melakukan rapat koordinasi untuk penentuan dan penyusunan modul materi termasuk pembuatan *pre-test*, *post-test* dan kuesioner kepuasan serta mendiskusikan persiapan teknis pelaksanaan pelatihan .
5. Pelaksanaan Pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom. Materi pelatihan akan dikomunikasikan melalui modul yang disusun oleh

Tim, diikuti dengan demonstrasi secara teknis. Sesi pelatihan diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga mengklarifikasi keraguan atau ketidakjelasan yang dihadapi warga masyarakat Mitra.

6. Evaluasi Pelaksanaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kegiatan PkM dari tahap persiapan hingga pelaksanaannya, sehingga dapat menjadi referensi untuk program PkM selanjutnya. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada peserta sebelum pelaksanaan PkM untuk menjaring informasi yang akan digunakan dalam analisis kesesuaian dalam penentuan bentuk pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah pelaksanaan PkM peserta diberikan *post-test* dan kuesioner kepuasan untuk mengetahui pemahaman peserta sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat ini.
7. Penulisan Luaran dan Laporan. Membuat luaran berupa jurnal nasional terakreditasi, modul Teknologi Tepat Guna, HKI berupa poster dan materi presentasi, membuat laporan pelaksanaan PkM yang diupload ke SIMPPM.

### Gambar 2.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Bisnis Online



### Persiapan Pelatihan

Tim PkM merancang cakupan pelatihan kepada masyarakat sesuai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan tentang konsep memulai bisnis *online*.
2. Memberikan pelatihan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memulai bisnis *online* dan pendampingan apabila diperlukan agar warga masyarakat mitra dapat memulai bisnis *online* seperti yang diharapkan.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta yang sudah menjalankan usaha secara *online* untuk bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi.
4. Memberikan solusi pemecahan masalah yang dialami para peserta.

Pelatihan Memulai Bisnis Online bagi Warga RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat dilaksanakan untuk memberikan penjelasan bentuk-bentuk bisnis *online* yang tersedia bagi pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tradisional di Indonesia yang berbasis platform *Marketplace* (Toko *Online*). Kegiatan



Pengabdian kepada Masyarakat pada masa pandemi COVID-19, mengalami kendala untuk dilakukan secara tatap muka atau luring. Karena risiko penularan COVID-19 sangat tinggi jika terdapat kontak langsung dengan orang tanpa gejala dalam keramaian. Oleh karena itu PkM dilakukan tidak secara luring tetapi secara daring menggunakan platform *video conference* Zoom. Kegiatan rapat-rapat dan penyusunan rencana kerja juga dilakukan secara daring melalui media WhatsApp Group dan atau aplikasi *video conference* Zoom.

Untuk melaksanakan Pelatihan ini dibutuhkan beberapa jenis kepakaran sebagai berikut:

1. Ketua Tim sebagai Penanggung Jawab perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PkM sehingga diperlukan kepakaran di bidang perencanaan meliputi perencanaan SDM, waktu, keruangan dan pendekatan kerja sama dengan mitra.
2. Anggota Tim dari Program Studi Teknik Elektro yang memiliki kepakaran untuk menyusun modul dan memberikan pelatihan.
3. Anggota Tim dari Program Studi Teknik Industri yang menguasai konsep pemasaran dan pengelolaan bisnis.
4. Narasumber dari Alumni yang bekerja di perusahaan *e-commerce* khususnya *e-commerce marketplace* dan *e-commerce tradisional*
5. Mahasiswa untuk menunjang pelaksanaan kegiatan khususnya dalam bidang administrasi dan melakukan pendampingan pada saat pelaksanaan pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

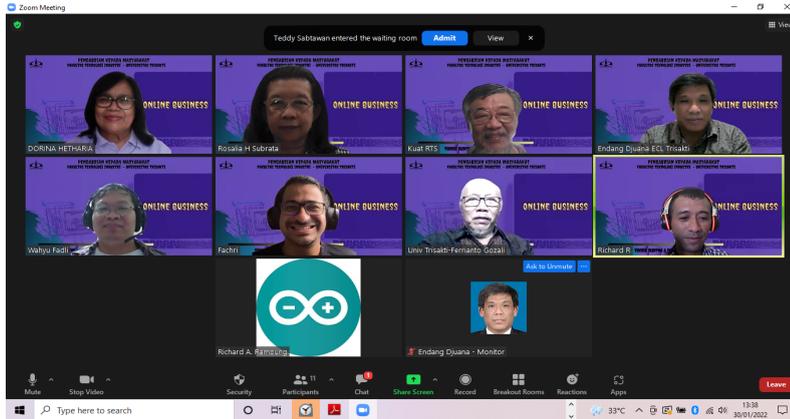
#### Pelaksanaan

PkM dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 Januari 2022 pada pk. 14.00 – 16.30 WIB secara daring menggunakan platform Zoom dan diikuti oleh 16 orang peserta warga RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta sehingga secara keseluruhan dengan tim dan mahasiswa yang hadir sebanyak 28 orang. Kegiatan diawali dengan kata sambutan dan pembukaan oleh tim PkM Program Studi (Prodi) Teknik Elektro dan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti Bapak Richard Rambung, ST. MT. , dilanjutkan kata sambutan dari pihak mitra yang diwakili oleh Ibu Tuwiroh sebagai Ketua PKK RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan tujuan dan rangkaian acara oleh Bapak Endang Djuana, ST. M.Eng. Ph.D. sebagai ketua pelaksana harian, dilanjutkan dengan penyampaian presentasi materi dan pemutaran video peraga oleh tim PkM (Bapak Wahyu Fadli Satrya, ST, MSc dan Bapak Muchamad Fachri, ST) secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi para peserta dalam menjalankan usaha secara *online* seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Diskusi difasilitasi oleh Ibu Dr. Ir. Dorina Hetharia, MSc, Ir. Ferrianto Gozali MSCS, IPM dan Ir. Kuart Rahardjo TS, MT.

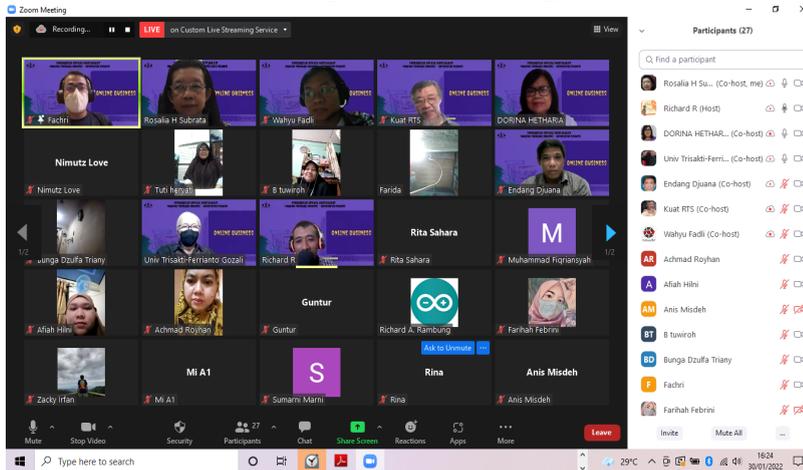
**Gambar 3.**

*Tim Pelaksana PkM gabungan dari Prodi Teknik Elektro dan Prodi Teknik Industri*



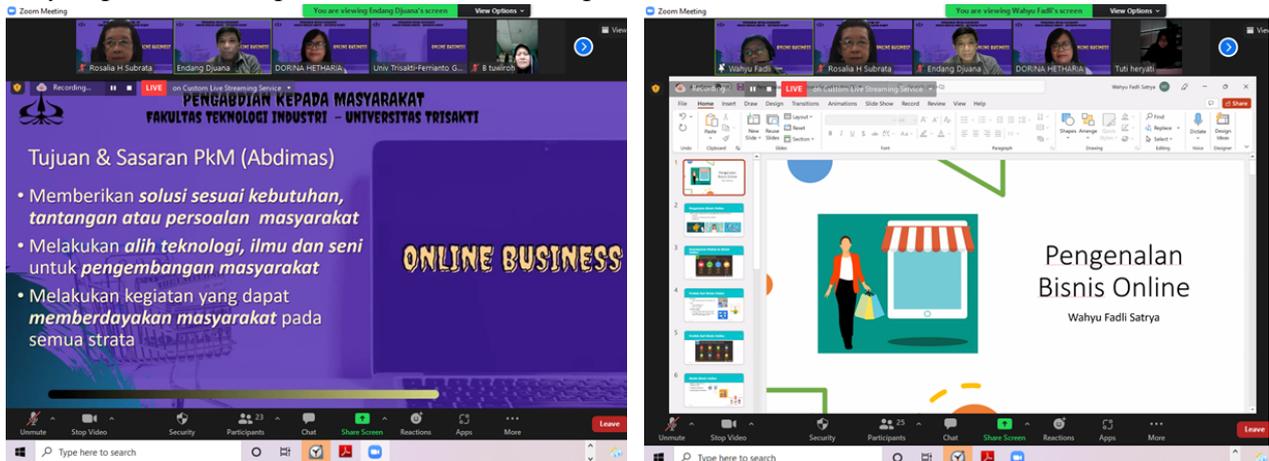
**Gambar 4.**

*Keseluruhan Peserta yang hadir dalam kegiatan Pelatihan*



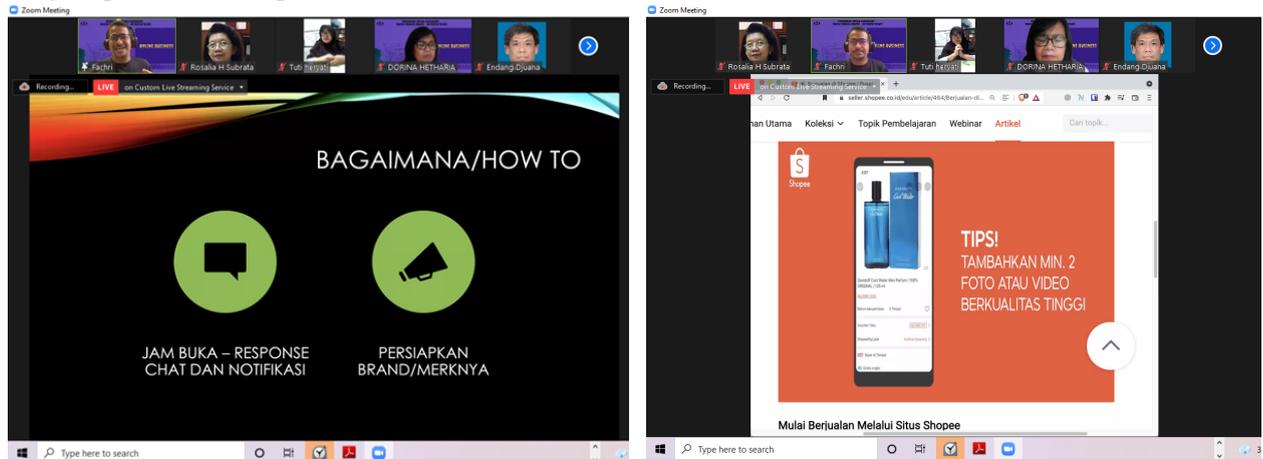
**Gambar 5.**

*Penyampaian materi pelatihan sesi 1 - Konseptual*



## Gambar 6.

### Penyampaian materi pelatihan sesi 2 - Praktikal



## Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana Manfaat dan hasil yang diperoleh para peserta

1. Peserta dapat menambah pengetahuan dasar tentang bisnis *online*.
2. Peserta dapat memahami dan mengerti langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai bisnis *online*.
3. Peserta dapat mencoba mulai melakukan bisnis secara *online*.
4. Peserta dapat memperoleh usaha baru dan penghasilan untuk menghidupi keluarga sebagai akibat pemutusan hubungan kerja selama masa pandemi.
5. Peserta dapat meningkatkan daya beli yang sempat menurun di awal masa pandemi.

## Manfaat dan hasil yang diperoleh bagi tim pelaksana

1. Dapat berbagi pengetahuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya warga RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Grogol Petamburan Jakarta Barat DKI Jakarta mengenai hal-hal yang perlu dipahami dan dimengerti untuk mulai menjalankan usaha secara *online*.
2. Berkontribusi meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pada masa pandemi ini untuk membuka peluang usaha baru yang dapat dilakukan secara *online* karena adanya peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

## Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

### Tingkat ketercapaian hasil

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pelatihan berhasil dengan baik karena rata-rata 94,2% peserta merasa puas dengan memberi nilai  $\geq 4$  (dari nilai 5 pada skala kepuasan) ditinjau dari segi manfaat materi, ketepatan waktu, kelengkapan materi, kejelasan materi dan fasilitas pelatihan. Evaluasi yang dinilai kurang terdapat pada aspek waktu dikarenakan acara selesai melebihi jadwal, yaitu disampaikan oleh 1 dari 16 peserta (6,25%), hal ini disebabkan oleh banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Sebanyak 89,7% peserta merasa puas dengan memberi nilai  $\geq 4$  pada skala kepuasan terhadap kinerja instruktur seperti terlihat pada Gambar 7.

## Impak

Impak dari diselenggarakan Pelatihan Memulai Bisnis *Online* ini adalah perguruan tinggi, khususnya Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,

Universitas Trisakti dapat berkontribusi dalam membina masyarakat untuk mulai melakukan usaha secara *online* dari rumah sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam masa pandemi.

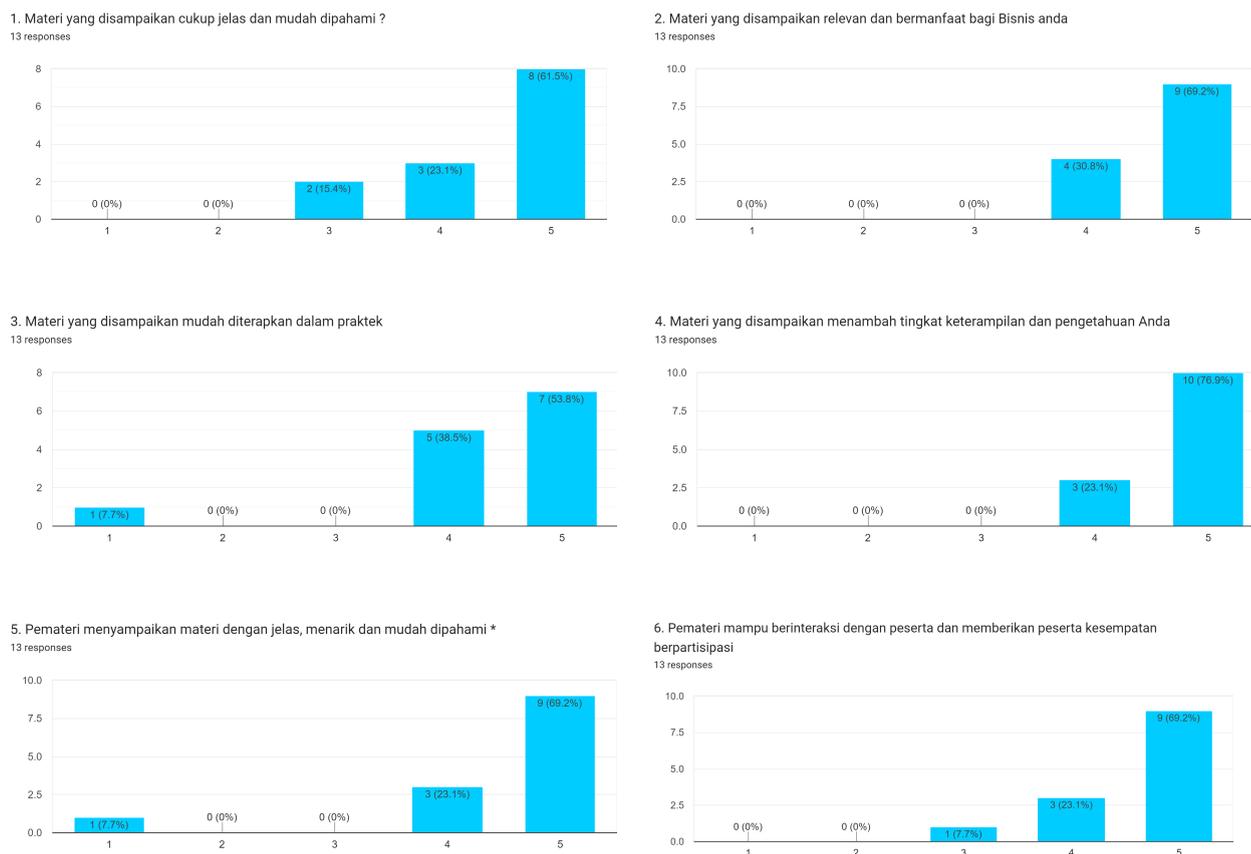
### Manfaat kegiatan

Peserta mendapatkan manfaat dengan memperoleh pengetahuan mengenai cara memulai usaha secara *online* dengan langkah-langkahnya, sehingga peserta dapat mulai mencoba melakukan usaha secara *online*. Hal ini juga terlihat dari hasil evaluasi, sebanyak 30,8% peserta merasakan manfaat pelatihan ini baik dengan memberi nilai kepuasan 4 (dari nilai 5 pada skala kepuasan) dan 69,2% peserta memberikan respon bahwa manfaat pelatihan ini sangat baik dengan memberi nilai 5 seperti terlihat pada Gambar 7.

### Tolok ukur atau tes yang dipakai

Tes yang dipakai untuk mengukur tingkat kepuasan adalah kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan baik positif maupun negatif dengan nilai kepuasan dari 1 sampai dengan 5.

**Gambar 7.**  
*Hasil Pengukuran Responden Kuesioner Pasca Pelatihan*





#### 4. KESIMPULAN

1. Program PkM ini bermanfaat bagi peserta, ini dapat diukur dari hasil survei kepuasan peserta dimana 30,8% peserta memberi nilai 4 (baik) dari skala 5 dan 69,2% peserta memberikan respon bahwa manfaat pelatihan ini sangat baik dengan memberi nilai 5 pada skala kepuasan.
2. Para peserta merasa puas dan sangat mendapat banyak pengetahuan untuk berbisnis *online*.
3. Para peserta dapat mencoba mulai berwirausaha secara *online*.
4. Para peserta dapat meningkatkan keterampilannya dalam berbisnis *online*.
5. Para peserta mengharapkan ada pelatihan dengan topik berbeda pada kesempatan berikutnya.
6. Program PkM ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin untuk masyarakat lainnya agar masyarakat umum mengerti dan memahami cara-cara berbisnis *online*.
7. Mengadakan pelatihan lain dengan topik-topik berbeda untuk menambah pengetahuan masyarakat.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Puji syukur Penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Pelatihan Bisnis Online bagi Warga RW 010 Kelurahan Wijaya Kusuma Grogol Petamburan Jakarta Barat telah berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti yang memberikan dana untuk pelaksanaan program PKM ini, Ibu Tuwiroh sebagai Ketua PKK RW 010 kelurahan Wijaya Kusuma kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat yang menggerakkan anggotanya untuk menyukseskan program PKM ini.

#### REFERENSI

- Fikri, C. (2021). Tiga Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Nasional. Situs BeritaSatu.com. Diakses dari URL: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/728997/tiga-dampak-pandemi-covid19-bagi-per-ekonomian-nasional> [30 Juni 2022].
- Kurniasih, W. (2020). Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh. Situs Gramedia Blog. Diakses dari URL: <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/> [30 Juni 2022]
- Redaksi, T. (2020). Sejarah UMKM di Indonesia. Situs Portal UMKM. Diakses dari URL: <https://umkm.momsharing.id/sejarah-umkm-di-indonesia> [30 Juni 2022]
- Chaffey, D. (2015) *Digital Business and e-Commerce Management*, 6th Edition, Pearson.
- Holden, G. (2013) *Starting an Online Business for Dummies*, 7th Edition, John Wiley and Sons.